



RISALAH TAUHID

رسالة التوحيد

للشيخ أرسلان بن يعقوب الدمشقي (ت بعد 540 هـ)

Syeikh Arsalan Bin Ya'kub Ad-Dimasyqi

TERJEMAH KITAB "RISALAH TAUHID"

Oleh : Solikhul Awari

رسالة التوحيد

للشيخ أرسلان بن يعقوب الدمشقي (ت بعد 540 هـ)

رسالة التوحيد

للشيخ أرسلان بن يعقوب الدمشقي (ت بعد 540 هـ)

- 1- كَأَنَّ شِرْكَ حَفِيٍّ . وَلَا يَبِينُ لَكَ تَوْحِيدَكَ إِلَّا إِذَا خَرَجْتَ عَنْكَ ؛ فَكَلَّمَا أَخْلَصْتَ يُكْتَفَى لَكَ أَنَّهُ هُوَ لَا أَنْتَ فَسْتَعْفِرُ مِنْكَ . وَكَلَّمَا وَحَدَّثَ بَانَ لَكَ الشِّرْكَ ، فَتَجَدُّ لَهُ فِي كُلِّ سَاعَةٍ وَوَقْتٍ تَوْحِيدًا وَإِيمَانًا . وَكَلَّمَا خَرَجْتَ عَنْهُمْ زَادَ إِيْمَانُكَ ، وَكَلَّمَا خَرَجْتَ عَنْكَ قَوِيَ بِعَيْنِكَ .
- 2- يَا أَسِيرَ الشَّهَوَاتِ وَالْعِبَادَاتِ ، يَا أَسِيرَ الْمَقَامَاتِ وَالْمَكَاتِفَاتِ ، أَنْتَ مَعْرُورٌ ، أَنْتَ مُسْتَعْلٍ بِكَ عَنْهُ ، أَيْنَ الْإِسْتِعَالُ بِهِ عَنْكَ .
- 3- وَهُوَ عَزَّ وَجَلَّ حَاضِرٌ نَاطِرٌ { وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَمَا كُنْتُمْ } فِي الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ، فَإِذَا كُنْتَ مَعَهُ حَبِيبَكَ عَنْكَ ، وَإِذَا كُنْتَ مَعَكَ اسْتَعْبَدَكَ لَهُ .
- 4- الْإِيْمَانُ خُرُوجُكَ عَنْهُمْ ، وَالْيَقِيْنُ خُرُوجُكَ عَنْكَ . إِذَا زَادَ إِيْمَانُكَ قُلْتَ مِنْ حَالٍ إِلَى حَالٍ ، وَإِذَا زَادَ يَقِيْنُكَ قُلْتَ مِنْ مَقَامٍ إِلَى مَقَامٍ .
- 5- الشَّرِيْعَةُ جُعِلَتْ لَكَ ، حَتَّى تَطْلُبَهُ مِنْهُ بِهِ - تَعَالَى - لَكَ . وَالْحَقِيْقَةُ لَهُ حَتَّى تَطْلُبَهَا بِهِ لَهُ عَزَّ وَجَلَّ ، حَيْثُ لَا حِيْنَ وَلَا أَيْنَ ؛ فَالشَّرِيْعَةُ حُدُودٌ وَجِهَاتٌ ، وَالْحَقِيْقَةُ لَا حَدَّ وَلَا جِهَةَ .
- 6- الْقَائِمُ بِالشَّرِيْعَةِ فَقَطْ تَفَضَّلَ عَلَيْهِ بِالمَجَاهِدَةِ ، وَالْقَائِمُ بِالحَقِيْقَةِ تَفَضَّلَ عَلَيْهِ بِالمِيْمَةِ ، وَشَتَّى مَا بَيْنَ المَجَاهِدَةِ وَالمِيْمَةِ . الْقَائِمُ مَعَ المَجَاهِدَةِ مَوْجُودٌ ، وَالْقَائِمُ مَعَ المِيْمَةِ مَفْقُودٌ .
- 7- الْأَعْمَالُ مُتَعَلِّقَةٌ بِالشَّرْعِ الشَّرِيفِ ، وَالتَّوَكُّلُ مُتَعَلِّقٌ بِالإِيْمَانِ ، وَالتَّوْحِيدُ مُتَعَلِّقٌ بِالكَشْفِ الصَّحِيْحِ .
- 8- النَّاسُ تَائِهُونَ عَنِ الْحَقِّ بِالْعَقْلِ ، وَتَائِهُونَ عَنِ الْآخِرَةِ بِالْهَوَى ، فَمَتَى طَلَبْتَ الْحَقَّ بِالْعَقْلِ فَقَدْ ضَلَّكَ ، وَمَتَى طَلَبْتَ الْآخِرَةَ بِالْهَوَى فَقَدْ

ضَلَّكَ

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Risalah Tauhid

oleh Spelekh Arsalan bin Fa'kub Ad-Dimasyqi

1. Keseluruhanmu itu syirik yang samar. Tidak akan benar tauhidmu kecuali jika kamu keluar dari dirimu. Maka setiap kali kamu sirna dirimu, tersingkaplah bagimu bakwasanya itu DIA bukan kamu, maka wuhonlah ampun atas segala yang datang darimu. Setiap kali kamu depati dirimu syirik, perbaruilah disetiap kali dan waktu itu tauhid serta imanmu. (Ketahuilah!) Setiap kali kamu lepas dari segala yang ada, bertambahlah imanmu, dan setiap kali kamu lepas bahkan dari dirimu, Semakin kuatlah yakinmu.
2. Wahai tawanan syahwat dan ibadah, Wahai tawanan kehudukan dan ketersingkapan, kamu tertipu! kamu serantiasa sibuk dengan dirimu lalai dariNya, dimana letak kesibukanmu denganNya lepas darimu?
3. Dan Dia yang maha mulia lagi perkasa senantiasa hadir, melihat dan Dia bersamamu dimanapun kamu berada, baik didunia maupun di akherat. Jika kamu bersamanya, terhijablah kamu darimu, sehingga... Jika kamu bersama dirimu (yang sudah seperti itu), benar-benar kamu hambanya.
4. Iman mengeluarkan kamu dari keberadaan, dan yakin mengeluarkan kamu bahkan dari dirimu. (Ketahuilah!) Jika bertambah imanmu, niscaya diciptakan bagimu dari satu keadaan ke keadaan yang lain. Dan jika bertambah yakinmu, diciptakan untukmu dari satu tingkat ke tingkat yang lain.
5. Syariat dibuat itu untukmu, shg dengan syariat itu kamu mencarinya, dariNya, denganNya yang maha luhur untukmu. Dan hakekat itu untukNya, shg dengan mencari dan mendapati hakekat itulah kamu menjadi denganNya dan untukNya yang maha mulia serta kuasa hingga tak bersisa kapun dan dimananya. Syariat itu membatasi dan mengarahkan, sedang hakekat itu tanpa batas dan tanpa arah.
6. Yang berdiri dengan syariat saja, mk sungguh akan peroleh keuntungan dengan perjuangan, sdg yang berdiri dengan hakekat akan peroleh keuntungan dgn modal Karunia. Dan jauh berbeda apa yang diperoleh dengan perjuangan dan Karunia. Yang berdiri bersama perjuangan akan berhasil, dan yang berdiri bersama Karunia akan Mendapat pula bahkan dari jalan yang bukan jalanmu.
7. Amal itu bergantung Pada Syariat yg mulia, tawakel itu bergantung pada iman, sdg tauhid itu bergantung pada penyingkapan yang benar.

- 9- المؤمن ينظر بنور الله ، والعارف ينظر به إليه.
- 10- ما دمت أنت معك أمرناك ، فإذا فديت عنك توليتناك ، وما تولاهم إلا بعد فناءهم.
- 11- ما دمت أنت فأنت مرید ، فإذا أفدناك عنك فأنت مراد.
- 12- اليقين الأدوم في غيبتك عنك ، ووجودك به ، فكم بين ما يكون بأمره وبين ما يكون به.
- 13- إن كنت قائماً بأمره خضعت لك الأسباب ، وإن كنت قائماً به تضعضعت لك الأكوان.
- 14- أول المقامات الصبر على مراده ، وأوسطها الرضا بمراده ، وآخرها أن تكون بمراده .
- 15- العلم طريق العمل ، والعمل طريق العلم.
- 16- والعلم طريق المعرفة ، والمعرفة طريق الكشف ، والكشف طريق الفناء.
- 17- ما صلحت لنا وفيك بقیة لسوانا ، فإذا حورت السوى أفديناك عنك فصلحت لنا فأودعناك سرنا.
- 18- إذا لم يبق عليك حركة لنفسك كمل يقينك ، وإذا لم يبق لك وجود عندك كمل توحيدك .
- 19- أهل الباطن مع اليقين ، وأهل الظاهر مع الإيمان ، فمتى تحرك قلب صاحب اليقين نقص يقينه ، متى لم يخطر له خاطر كمل يقينه .
- ومتى تحرك قلب صاحب الإيمان بغير الأمر نقص إيمانه ، ومتى تحرك بالأمر كمل إيمانه.
- 20- معصية أهل اليقين كفر ، ومعصية أهل الإيمان نقص .

8. Manusia banyak tertipu tentang Al-Haq dengan sabab akal, dan tertipu tentang akherat dengan sebab keinginannya, maka kapan saja kamu mencoba mencari Al-Haq dengan mengabdikan akal, sungguh kamu tersesat. Dan kapan saja kamu mencari akherat dengan keinginanmu, maka sungguh tersesatlah kamu.
9. Al-mukmin memandang dengan Cahaya Allah, dan Al-Arif memandang dengan Nyi kepada Nyi.
10. Selama kamu bersama dirimu, perintaku kepadamu. Maka jika telah Siwa kamu dari dirimu, aku akan menolongmu. Dan tidaklah aku menolong mereka (termasuk kamu) terkecuali setelah Siwanya mereka.
11. Selagi dirimu itu kamu, maka kamu itu murid (yang menghendaki). Maka jika kamu telah Siwa dari dirimu, disaat itulah engkau menjadi Murod (yang diinginkannya).
12. Keyakinan yang kokoh itu ada dalam ketiadaannya dari dirimu dan keberadaannya dengan Nyi, Maka keyakinan itu diukur dari berapa yang dengan perintahnya dan yang ada dengan Nyi.
13. Jika kamu berdiri dengan perintah Nyi, ditundukkan bagimu sabab-sabab. Namun jika kamu berdiri dengan Nyi, segala yang ada ditundukkan untukmu.
14. Tangga pertama adalah Sabar atas kehendak Nyi, pertengahannya adalah Reka, dan puncaknya adalah puas dengan kehendak Nyi.
15. Ilmu itu jalan bagi amal dan amal itu jalan bagi ilmu.
16. Ilmu itu jalan ma'rifat, ma'rifat itu jalan kasyaf, dan kasyaf itu jalan Fani (Siwa didalam Nyi).
17. Tidak kupandang baik, ketika dirimu berkelakalan dengan Selainku. Jika selainku mengerubungimu, Siwalah engkau dari dirimu. Maka itu baik menurutku dan dengan begitu kupanggil dirimu masuk pada rahasiaku.
18. Jika tak beres atasmu gerakan bagi dirimu, Sempurnalah yakinmu. Dan jika tak beres lagi wujudmu disisi, Sempurnalah tauhidmu.
19. Ahli batin itu bersama yakin, ahli dluhbir itu bersama iman. Maka kapan saat hati ahli yakin goyah, berkuranglah yakinnya, dan kapan hatinya tak goyah sedikitpun, menjadi sempurna lah yakinnya. Dan kapan hati ahli iman bergerak tanpa perintah, berkuranglah imannya, dan kapan Bergeraknya itu dengan perintah, maka Sempurnalah imannya.
20. Ma'siyat ahli yakin itu kufur, sedang ma'siyat ahli iman itu keburangan.

- 21- المتقى مجتهد ، والمحب متكل ، والعارف ساكن ، والموجود مفقود.
- 22- لا تكون لمتق ، ولا عزم لمحب ، ولا حركة لعارف ، ولا وجود لمفقود.
- 23- ما تحصل المحبة إلا بعد اليقين.
- 24- المحب الصادق قد خلا قلبه مما سواه ، وما دام عليه بقية محبة لسواه ، فهو ناقص المحبة.
- 25- من تُلذذ بالبلاء فهو موجود ، ومن تُلذذ بالنعمة فهو موجود ، فإذا أفنأهم عنهم ، ذهب التُلذذ بالبلاء والنعمة.
- 26- المحب أنفاسه حكمة ، والمحجوب أنفاسه قدرة.
- 27- العبادات للمعاولضات ، والمحبة للقربات.
- 28- ((أعددت لعبادي الصالحين ما لا عين رأت ، ولا أذن سمعت ، ولا خطر على قلب بشر)): لما أرادوني أعطيتهم ما لا عين رأت ولا أذن سمعت.
- 29- إذا أفنأك عن هوائك بالحكمة ، وعن إرادتك بالعلم ، صرت عبداً صرفاً لا هوى لك ولا إرادة.
- 30- فحينئذ يكشف لك عن نفسك ، فتضمحل العبودية في الوجدانية ، فيبقى العبد ويبقى الرب تعالى.
- 31- الشريعة كلها قبضٌ ، والعلم كله بسطٌ ، والمعرفة كلها دلال.
- 32- طريقتنا كلها محبة لا عمل ، وفناء لا بقاء.
- 33- إذا دخلت في العمل كنت لك ، وإذا دخلت في المحبة كنت له.

21. Ahli Taqwa itu berjuang, pecinta itu menyerah, pengenal (Arif) itu diam, sedang yang diadakan itu sesuai yang mengadalkan.
22. Tidak ada kesenangan bagi ahli taqwa, Tidak ada keinginan bagi Pecinta, Tidak ada tindakan bagi pengenal, dan tidak ada Ada bagi yang adanya diadakan.
23. Tidak ada Cinta terkecuali setelah yakin.
24. pecinta sejati adalah yang sudah hilang dari hatinya Selainnya, Maka selama tinggal kecintaan pada selainya, berkuranglah Cintanya.
25. Barangsiapa merasakan berat dengan bala', maka berarti dia masih ada. Dan siapa masih merasakan berat dalam nikmat, berarti dia juga masih ada. Namun jika mereka telah lenyap bahkan dari dirinya, hilang pula kelezatan bala' dan nikmat itu.
26. Kata-kata pecinta adalah hikmah, sedang kata-kata yang dicinta adalah kehendak.
27. Banyaknya ibadah itu bagi pengharap balasan, sedang Cinta itu untuk kedekatan.
28. Disedihkan bagi hamba[?] yang sholeh apa yang tidak terlihat mata dan terdengar telinga, bahkan tidak terbersit dalam hati. (Ketahuilah!) ketika mereka menghendaki Aku, dia akan berikan itu
29. Jika kamu sirnakan dirimu dari keinginan yaitu dg hikmah, dan dari kehendakmu dengan ilmu, maka jadilah Kemudian kamu hamba yang ilhlas tanpa keinginan dan tanpa kelendak.
30. Maka kemudian kamu singkapkan padamu tentang dirimu, hingga memudarlah penghambaanmu dalam kemanunggalan. Maka dikala itu menjadi sirnalah Sang Hamba dan kekalah Robbu Taala.
31. Syarat itu keseluruhannya adalah susah, dan keseluruhan ilmu itu lapang, sedang keseluruhan ma'rifat itu pitungjuk.
32. Jalan kita ini seluruhnya adalah Cinta, bukan Amal, dan fana' bukan bagi (tapi bersama makhluk).
33. Ilmu kamu masuk dalam amal, maka itu untukmu. Dan jika kamu masuk dalam Cinta, maka itu untuk Nya.

- 34- العابد راء لعبادته ، والمحب راء لمحبه.
- 35- إذا عرفته كانت أنفاسك به وحر كائك له ، وإذا جهلته كانت حر كائك لك.
- 36- العابد ما له سكون ، والزاهد ما له رغبة ، والصديق ما له ارتكان ، والعارف ما له حول ، ولا له قوة ، ولا اختيار ، ولا إرادة ، ولا حركة ، ولا سكون.
- 37- الموجود ما له وجود .
- 38- إذا استأنست به استوحشت منك.
- 39- من اشتغل بنا له أعميناه ، ومن اشتغل بنا لنا بصراًناه.
- 40- إذا زال هوائك يكشف لك عن باب الحقيقة فتفتى إرادتك فيكشف لك عن الوجدانية ، فتتحقت به أنه هو بلا أنت معه.
- 41- إن سلمت إليه قرتك ، وإن نازعته أبعدهك.
- 42- إن تقربت إليه به قرتك ، وإن تقربت إليه بك أبعدهك.
- 43- إن طلبته لك كأكف ، وإن طلبته له ذلك.
- 44- قرتك خروجك عنك ، وبعدهك وقوفك معك.
- 45- إن جنت بلا أنت فبلك ، وإن جنت بك حبك.

34. Ahli ibadah senantiasa memandangi pada ibadahnya, Pecinta memandangi pada kecintaannya.
35. Jika kamu mengenalNya, maka dirimu itu denganNya dan gerakanmu adalah milikNya. Namun jika kamu bodoh tentangNya, gerakan-gerakanmu akan tau ahli sebagai milikmu.
36. Penyembah tidak akan mendapati ketenangan, ~~Pertapa~~ tidak akan memiliki keinginan, Asstiddiq (Seorang jujur) tidak akan memiliki kepentingan, Sedang At Arif, tidak ada lagi baginya daya, kekuatan, usaha, kehendak, gerak, bahkan diam.
37. Yang diadalkan, tidak ada baginya ada.
38. Jika kamu merasa nyaman denganNya, kamu akan lupa dirimu sendiri
39. Siapa sibuk dengan kami untuk dirinya, berarti dia buta. Dan siapa sibuk dengan kami untuk kami, berarti dia melihat.
40. Jika hilang keinginamu, tersingkaplah bagimu pintu hakekat, maka sirnalah kehendakmu dan tersingkaplah bagimu akan ketunggalan. Hingga terbukti dengannya bahwasanya itu adalah Dia dengan tanpa kamu bersamanya.
41. Jika engkau menyerah kepadanya, kau akan dekat, Namun jika engkau membantahNya, kamu akan jauh.
42. Jika kamu mendekat kepadaNya denganNya, kamu dekat. Dan jika kamu mendekatinya dengan dirimu, kamu jauh.
43. Jika kamu memintanya untukmu, kamu akan dapatkan, Namun jika kamu memintanya untukNya, maka kamu akan dimanjakan.
44. Dekatmu akan mengeluarkan kamu darimu. Dan jauhmu akan mendiamkan km bersamamu
45. Jika km datang dengan tanpa km, km diterima. Tapi jika datangmu denganmu, maka tertutup km.

46- العامل لا يكاد يخلصُ من روية عمله ، فكن من قبيل المنة ، ولا تكن من قبيل العمل.

47- إن عرقته سكنت ، وإن جهلته تحركت ، فالمراد أن يكون ولا تكون.

48- العوام أعمالهم متهمت ، والخواص أعمالهم قربات ، وخواص الخواص أعمالهم درجات.

49- كلما اجتنبت هوك قوى إيمانك ، وكلما اجتنبت ذاتك قوى توحيدك .

50- الخلق حجاب ، وأنت حجاب ، والحق ليس بمحجوب ، ومحتجب عنك بك ، وأنت محجوب عنك بهم ، فانفصل عنك بهم ، فانفصل

عناك تشهده ، والسلام.

46. Seorang pekerja tidak bisa lepas dari melihat pekerjaannya. Maka jadilah kamu orang yang mengendalikan karunia Allah, dan jangan menjadi orang yang mengendalikan amal (perbuatan/pekerjaan).
47. Jika kamu mengenalNya, niscaya kamu diam. Namun jika kamu bodoh tentangNya, kamu bergerak. Maka yang dikehendaki adalah adaNya bukan adamu.
48. Bagi awam, amal itulah yang penting. Bagi khusus, amal mereka dalam rangka pendekatan. Dan bagi khususnya khusus, amal mereka dalam rangka peningkatan derajat.
49. Semakin kamu jauh dari keinginan²mu semakin kuat imanmu. Dan semakin kamu jauh dari keberadaanmu semakin kuatlah tauhidmu.
50. Mahkluk itu hijab, dan kamu juga hijab, sedang Al-Haq itu tidak terhibab. Terhibabmu itu dari sebab dirimu, dan kamu terhibab pula dari sebab segala yang ada. Maka pisahkan dirimu darinya dan pisahkan pula darimu, niscaya kamu menyaksikanNya. Wassalam.

الحمد لله
والصلاة والسلام على سيدنا محمد وآله
وآلِهِ الطيبين الطاهرين

Selesai diterjemahkan oleh yang sesungguhnya belum pantas
Dekoren, 31 Agustus 2021

SuFi.
Solikhul Awari -